

**IMPLEMENTASI PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN
DALAM MASA PANDEMI COVID-19 DI TEMPAT WISATA
ISTANO BASA PAGARUYUNG KABUPATEN TANAH
DATAR PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh :

**SRI MAHARANI
NIM. 07011281722125**

Konsentrasi Kebijakan Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SEPTEMBER 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN
DALAM MASA PANDEMI COVID-19 DI TEMPAT WISATA
ISTANO BASA PAGARUYUNG KABUPATEN TANAH
DATAR PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara**

Oleh :

**SRI MAHARANI
NIM. 07011281722125**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 21 Agustus 2022

Pembimbing I

**Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si
NIP. 197808182009121002**



Pembimbing II

**Junaidi, S.IP., M.Si
NIP.197603092008021009**



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“IMPLEMENTASI PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN
DALAM MASA PANDEMI COVID-19 DI TEMPAT WISATA
ISTANO BASA PAGARUYUNG KABUPATEN TANAH
DATAR PROVINSI SUMATERA BARAT”**

SKRIPSI

Oleh :

SRI MAHARANI

NIM. 07011281722125

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 Oktober 2022

TIM PENGUJI SKRIPSI

Pembimbing :

1. Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si.
NIP.197808182009121002

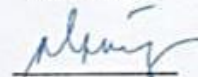
2. Junaidi, S.IP., M.Si.
NIP.197603092008021009

Penguji :

1. Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.
NIP.196911101994011001

2. Annada Nasyaya, S.IP., M.Si.
NIP.198809062019032016

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfatri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Administrasi Publik,

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Maharani
NIM : 07011281722125
Tempat dan Tanggal Lahir : Saruaso, 25 April 1999
Program Studi/Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Implementasi Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Tempat Wisata Istano Basa Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat

Menyatakan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Inderalaya, 26 September 2020

Yang membuat pernyataan,

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMBEL', and the serial number '5378AJX46009731'.

Sri Maharani
NIM. 07011281722125

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Apapun Yang Menjadi Takdirmu, Akan Mencari Jalannya Menemukanmu

-ali bin abi thalib

Skripsi ini Ku persembahkan Kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala
2. Kedua Orang Tua ku,
3. Saudara-Saudara ku
4. Teman Seperjuangan (Administrasi Publik 2017)
5. Almamater kebanggaan (Universitas Sriwijaya)

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the application of health protocols during a pandemic at the Istano Basa Pagariyung tourist spot, Tanah Datar Regency, West Sumatra Province. The research method used is descriptive qualitative. This research is focused on looking at the influence of content and policy context on the implementation of the implementation of health protocols during the pandemic at the Istano Basa Pagariyung tourist spot, Tanah Datar Regency, West Sumatra Province. Sources of data come from primary data and secondary data. Data were collected using interview, documentation, observation techniques and analyzed using the Miles and Huberman (2014) interactive model analysis technique using the software atlas.ti. 9. The results of this study show that the content and context of the policy are very influential in the implementation of the implementation of health protocols during the pandemic. at the Istano Basa Pagariyung Tourism Place, Tanah Datar Regency, West Sumatra Province. The implementing actors have carried out their duties properly in accordance with applicable regulations. The implementation of this program causes the income of the community/business actors around Istano Basa Pagariyung to increase. This health protocol is very much needed during this new normal era in order to be able to work and do activities outside the room. The researcher suggests that the manager of Istano Basa Pagariyung to always increase supervision around Istano Basa Pagariyung, and always remind visitors to always apply health protocols in the Istano Basa Pagariyung environment. For visitors and the community/business actors around Istano Basa Pagariyung, awareness and discipline are needed for every visitor and the community/business actors around Istano Basa Pagariyung to always apply health protocols under any circumstances and always carry a vaccine letter if you want to visit tourist destinations in particular. Istano basa pagariyung

Keywords: Covid-19, corona, implementation, health protocol

Pembimbing 1



Dr. Alamsyah, S.IP., M.S
NIP. 197808182009121002

Pembimbing 2



Junaidi, S.IP., M.Si
NIP. 197603092008021009

Indralaya, 23 September 2022
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 199611101994011001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis Implementasi Penerapan Protokol Kesehatan dalam masa pandemi di tempat wisata Istano Basa Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini difokuskan untuk melihat pengaruh konten dan konteks kebijakan terhadap Implementasi Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Masa Pandemi Di Tempat Wisata Istano Basa Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, observasi dan dianalisis dengan teknik analisis model interaktif Miles Dan Huberman (2014) menggunakan perangkat lunak atlas ti. 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konten dan konteks kebijakan sangat berpengaruh dalam pelaksanaan penerapan protokol kesehatan dalam masa pandemi di Tempat Wisata Istano Basa Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. Para aktor pelaksana telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan program ini menyebabkan pendapatan masyarakat/pelaku usaha di sekitar Istano Basa Pagaruyung meningkat. Protokol kesehatan ini sangat dibutuhkan di saat era new normal ini guna untuk bisa bekerja dan beraktivitas di luar ruangan. Peneliti menyarankan bagi pengelola Istano Basa Pagaruyung untuk selalu meningkatkan pengawasan di sekitar Istano Basa Pagaruyung, dan selalu mengingatkan pengunjung agar selalu menerapkan protokol kesehatan di lingkungan Istano Basa Pagaruyung. Bagi pengunjung dan masyarakat/pelaku usaha di sekitar Istano Basa Pagaruyung yaitu dibutuhkan kesadaran dan kedisiplinan bagi setiap pengunjung dan masyarakat/pelaku usaha di sekitar Istano Basa Pagaruyung untuk selalu menerapkan protokol kesehatan dalam keadaan apapun dan selalu membawa surat vaksin apabila ingin berkunjung ke destinasi wisata khususnya Istano Basa Pagaruyung

Kata kunci: Covid-19, corona, implementasi, protokol kesehatan

Pembimbing 1




Dr. Alamsyah, S.IP., M.S
NIP. 197808182009121002

Pembimbing 2



Junaidi, S.IP., M.Si
NIP. 197603092008021009

Indralaya, 23 September 2022
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. M. Nur Budivanto, S.Sos., MPA
NIP. 199611101994011001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil Alamin, robbisrohli sadri wayasirli amri wahlul ukdatammillisani yafkahu kauli. Segala Puji dan syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya tidak lupa shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, Allahumma Sholli Ala Muhammad wa ala ali Muhammad yang telah membawa kita dari alam jahiliyah sampai alam yang berilmu pengetahuan yang dirasakan seperti saat ini. Tak henti-hentinya penulis panjatkan rasa syukur karena rahmatnyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Implementasi Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Tempat Wisata Istano Basa Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat”**. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Strata 1 di Universitas Sriwijaya.

Penulis juga menyampaikan terimah kasih yang sebesar besarnya terhadap seluruh pihak yang terlibat membantu dalam proses pembuatan skripsi ini, dorongan, bimbingan, ilmu dan nasihat yang selalu hadir membersamai dalam proses pembuatan skripsi. Penulis menghaturkan terima kasih bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah membuat penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar
2. Teristimewa Kedua Orang Tua Bapak Erman dan Ibu Evita.M serta saudara-saudara penulis Novrizal Pratama dan Vadly Ermansyah yang selalu memberikan nasihat, semangat, motivasi dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis selama proses penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
5. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Periode 2022
6. Januar Eko Aryansyah, S.IP., SH., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Periode 2022
7. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Periode 2018-2022
8. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya periode 2018-2022
9. Bapak Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya atas bimbingan dan arahannya mengerjakan skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan dengan baik
10. Bapak Junaidi, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya atas atas bimbingan dan arahannya mengerjakan skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan dengan baik
11. Seluruh Dosen, staf, admin dan pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
12. Bapak Efrison S.E selaku Kepala Bidang Pariwisata di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Tanah Datar, Sumatera Barat
13. Bapak Ridwan S.Sos selaku Kepala UPT Istano Basa Pagaruyung

14. Bapak Yulku Nofri, SHI selaku Sub Koordinator Peraturan Perundang-Undangan di Kantor Bupati Tanah Datar
15. Para pengunjung dan pelaku usaha/masyarakat yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk di wawancara
16. Teman-teman administrasi publik 2017
17. *Last but not least, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting, i wanna thank me for just being me at all times*

Saya berharap skripsi ini bisa bermanfaat untuk pembaca agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta saya mohon maaf jika masih ada kekurangan dalam skripsi ini. semoga allah yang maha penyayang selalu memberikan kita kemudahan dalam segala hal. Saya ucapkan terima kasih

Penulis,

SRI MAHARANI

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Kebijakan Publik	10
2. Implementasi Kebijakan.....	13
3. Teori Implementasi Kebijakan	16
4. Protokol Kesehatan dalam masa Pandemi Covid-19	23
5. Pariwisata Istano Basa Pagaruyung.....	27
B. Teori implementasi Yang Digunakan	30
C. Kerangka Pemikiran	31
D. Penelitian Terdahulu	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Definisi Konsep	43
C. Fokus Penelitian.....	45
D. Jenis dan sumber Data	50
1. Data Primer.....	50
2. Data Sekunder	50
E. Informan Penelitian (<i>Key Informan</i>).....	51
F. Teknik Pengumpulan Data	52
G. Uji Keabsahan Data.....	53
H. Teknik Analisis Data	56
I. Sistematika Penulisan.....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	61
1. Sejarah Istano Basa Pagaruyung	61
2. Visi Dan Misi Istano Basa Pagaruyung.....	63
3. Tugas Dan Fungsi Pengelola Istano Basa Pagaruyung	63
4. Pegawai Istano Basa Pagaruyung Tahun 2022.....	65
5. Struktur Pengelola Istano Basa Pagaruyung	67
6. Denah Istano Basa Pagaruyung.....	67
B. Deskripsi Informan Penelitian.....	67
C. Hasil Dan Pembahasan.....	70

1.	Proses Implementasi Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Tempat Wisata Istano Basa Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat	71
2.	Faktor-Faktor Yang Menghambat Dan/Atau Mendukung Proses Dan Dampak Implementasi Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Tempat Wisata Istano Basa Pagaruyung, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat	74
3.	Dampak dan perubahan dari implementasi Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Tempat Wisata Istano Basa Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat	97
D.	Diskusi.....	106
BAB V	PENUTUP	109
A.	KESIMPULAN	109
B.	SARAN.....	111
DAFTAR PUSTAKA	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Kebijakan Penanganan Covid-19	4
Gambar 2 Kerangka Teori Merilee S. Grindle (1980).....	21
Gambar 3 Data Populasi Yang Terinfeksi Covid-19 Menurut Who Maret 2021.....	24
Gambar 4 Kerangka Pemikiran Implementasi Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Tempat Wisata Istano Basa Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat.....	32
Gambar 5 Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif Miles, Huberman	56
Gambar 6 Tahapan Analisis Data Pada Metode Grounded Theory	57
Gambar 7 Struktur Pengelola Istano Basa Pagaruyung.....	67
Gambar 8 Denah Istano Basa Pagaruyung	67
Gambar 9 Sanksi Pelanggaran Protokol Kesehatan	73
Gambar 10 Kepentingan-Kepentingan Yang Dipengaruhi	76
Gambar 11 Protokol Kesehatan Bagi Pekerja Di Tempat Wisata.....	78
Gambar 12 Jenis Manfaat Yang Dihasilkan.....	80
Gambar 13 Derajat Perubahan Yang Diinginkan	82
Gambar 14 Imbauan Protokol Kesehatan.....	83
Gambar 15 Bukti Wajib Vaksin	84
Gambar 16 Letak Pengambilan Keputusan	86
Gambar 17 Pelaksanaan Protokol Kesehatan	87
Gambar 18 Karcis Masuk Istano Basa Pagaruyung	88
Gambar 19 Penerapan E-Tiket Di Istano Basa Pagaruyung.....	89
Gambar 20 Pelaksanaan Program.....	90
Gambar 21 Sumberdaya Yang Digunakan	91
Gambar 22 Peralatan Pelaksanaan Protokol Kesehatan	92
Gambar 23 Kekuasaan, Kepentingan, Dan Sumber Otoritas Yang Terlibat.....	93
Gambar 24 Karakteristik Lembaga Dan Rezim Yang Berkuasa.....	95
Gambar 25 Tingkat Kepatuhan Dan Responsivitas Pelaksana.....	96
Gambar 26 Dampak Dan Perubahan Dari Implementasi Penerapan Protokol Kesehatan .	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 2 Fokus Penelitian	47
Tabel 3 Nama Pegawai Istana Basa Pagaruyung Tahun 2022	65
Tabel 4 Deskripsi Informan Penelitian	68
Tabel 5 Pantauan Covid-19 Di Kab. Tanah Datar.....	74
Tabel 6 Jumlah Pengunjung Objek Wisata Istana Basa Pagaruyung Tahun 2021.....	88
Tabel 7 Hasil Analisis Penelitian	102

DAFTAR LAMPIRAN

1. <i>Network</i> Kepentingan Kepentingan Yang Mempengaruhi.....	116
2. <i>Network</i> Tipe Manfaat Yang Diinginkan	117
3. <i>Network</i> Derajat Perubahan Yang Dicapai.....	118
4. <i>Network</i> Letak Pengambilan Keputusan	119
5. <i>Network</i> Pelaksanaan Program	120
6. <i>Network</i> Sumber-Sumber Daya Yang Digunakan	121
7. <i>Network</i> Kekuasaan, Kepentingan Dan Strategi Dari Aktor Yang Terlibat	122
8. <i>Network</i> Karakteristik Lembaga Dan Rezim Yang Berkuasa,	123
9. <i>Network</i> Tingkat Kepatuhan Serta Adanya Respon Dari Pelaksana	124
10. <i>Network</i> Dampak Dan Perubahan	125
11. Ringkasan Diskusi	126
12. Pedoman Wawancara	133
13. Pedoman Observasi	135
14. Surat Tugas Pembimbing	136
15. Kartu Bimbingan Seminar Proposal	137
16. Lembar Revisi Seminar proposal	142
17. Surat Izin Penelitian	143
18. Kartu Bimbingan Skripsi	145
19. Lembar Revisi Ujian Komprehensif.....	148
20. Foto-Foto Dokumentasi Penelitian.....	150
21. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia dengan Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020.....	151
22. Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 48 Tahun 2020.....	156

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
COVID-19	: <i>Coronavirus Disease of 2019</i>
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
PSBB	: Pembatasan Social Berskala Besar
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
PROKES	: Protokol Kesehatan
MERS	: <i>Middle East Respiratory Syndrome</i>
SARS	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
IUOTO	: <i>International Union Of Official Travel Organization</i>
AKB	: Adaptasi Kebiasaan Baru
CHSE	: <i>Cleanliness, Health, Safety, Dan Environment Sustainability</i>
UPT	: Unit Pelaksana Teknis
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
PARPORA	: Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga
PAREKRAF	: Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
SOP	: <i>Standard Operating Procedure</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyebaran wabah Covid-19 berawal pada akhir bulan Desember 2019 di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China dan saat ini virus Covid-19 telah tersebar di berbagai negara. Pada 11 Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) mendeklarasikan virus Covid-19 sebagai pandemi global dan mengkoordinasikan upaya global dalam mengendalikan dampak pandemi Covid-19 (McKibbin, Warwick and Roshen Fernando, 2020). Selain berdampak pada kesehatan masyarakat dunia, pandemi Covid-19 juga berdampak pada sektor-sektor utama seperti perjalanan dan pariwisata, sektor ritel dan layanan lainnya, operasi bisnis karenanya rantai pasokan terganggu, pekerjaan dan mata pencaharian berisiko, dan kepercayaan konsumen menurun. United Nations (2020) menyatakan mungkin diperlukan lebih dari satu dekade bagi dunia untuk pulih secara sosial dan ekonomi dari pandemi Covid-19 serta mungkin secara signifikan akan membahayakan kemajuan agenda pembangunan berkelanjutan berdasarkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) tahun 2030.

Dalam acara diskusi *virtual* bertajuk *Building A New and Better Normal: SDGs in the Post-Pandemic* di Jakarta, Direktur Pembangunan, Ekonomi, dan Lingkungan Hidup Kementerian Luar Negeri RI, Agustaviano Sofjan menyebutkan pandemi Covid-19 membawa sejumlah tantangan bagi berbagai negara, termasuk Indonesia, dalam mencapai 17 tujuan yang tertuang dalam SDGs. Menurut Direktur Pembangunan, Ekonomi, dan Lingkungan Hidup Kementerian Luar Negeri RI, Agustaviano Sofjan Tantangan yang dihadapi akibat pandemi global tersebut mencakup tiga pilar SDGs, yakni pilar ekonomi, pilar sosial, dan pilar lingkungan.

Menurut *World Health Organization* (WHO), Covid-19 menular melalui orang yang telah terinfeksi virus corona. Penyakit dapat menyebar melalui tetesan kecil dari hidung atau mulut ketika seseorang yang terinfeksi virus ini bersin atau batuk. Tetesan itu kemudian mendarat di sebuah benda atau permukaan yang lalu disentuh dan orang sehat tersebut menyentuh mata, hidung atau mulut mereka. Virus Covid-19 juga bisa menyebar ketika tetesan kecil itu dihirup oleh seseorang ketika berdekatan dengan yang terinfeksi virus Covid-19.

Pandemi Covid-19 telah menyebar ke 188 negara di dunia dengan total kasus positif sebanyak 9.062.837 dan kasus meninggal sebanyak 470.716 pada tanggal 22 Juni 2020 (*Johns Hopkins Coronavirus Resource Center*, 2020). Secara keseluruhan, kasus harian secara global menunjukkan grafik yang terus meningkat. Secara global, kasus positif tertinggi terjadi di US dengan jumlah kasus positif sebanyak 2.310.798 kasus dan kasus positif terendah di Papua Nugini sebanyak 9 kasus. Sementara itu, Indonesia berada pada peringkat ke 29 dari 188 negara di dunia dengan jumlah kasus positif sebanyak 46.845 kasus pada tanggal 22 Juni 2020.

Indonesia merupakan negara terpadat keempat di dunia, dengan demikian diperkirakan pandemi Covid-19 akan melanda dalam periode waktu yang lebih lama, jika dibandingkan dengan negara-negara berpenduduk kurang padat lainnya (*Asian Development Bank*, 2020). Penyebaran virus Covid-19 di Indonesia berawal pada tanggal 2 Maret 2020 dengan dua kasus positif Covid-19. Kasus positif Covid-19 di Indonesia menunjukkan tren yang terus mengalami peningkatan dari tanggal 2 Maret sampai dengan tanggal 22 Juni. Jumlah kasus positif Covid-19 tertinggi di Indonesia pada tanggal 22 Juni 2020 terdapat di Pulau Jawa yaitu Provinsi DKI Jakarta sebanyak 10.098 kasus dan kasus positif terendah terdapat di Pulau Sumatera yaitu Provinsi Lampung sebanyak 181 kasus.

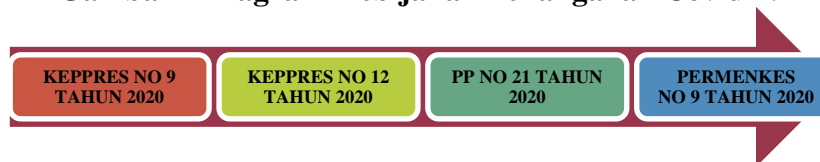
Dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 menjadi tantangan bagi negara-negara di dunia. Dampak yang paling dirasakan adalah krisis ekonomi yang dihadapi negara-negara berkembang. Permintaan global yang mengalami penurunan seiring dengan gangguan rantai pasokan menimbulkan krisis ekonomi yang cukup parah melalui perdagangan, keuangan, dan harga komoditas (UN DESA, 2020). Pandemi Covid-19 juga mengganggu kehidupan sosial masyarakat seperti pengangguran meningkat, rumah tangga miskin kesulitan memenuhi kebutuhan dasar, munculnya kriminalitas, dll (PwC, 2020). Dampak pandemi Covid-19 yang dirasakan oleh pemerintah yaitu *refocusing dan relocated* anggaran belanja negara yang cukup besar untuk penanganan Covid-19 (FPCI, 2020).

Pada tanggal 26 Maret, WHO mengeluarkan enam strategi prioritas, untuk dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi pandemi Covid-19, meliputi: memperluas, melatih, dan menyalurkan pekerja layanan kesehatan, menerapkan sistem untuk menemukan kasus yang diduga, meningkatkan produksi tes dan ketersediaannya, identifikasi fasilitas yang dapat diubah menjadi pusat kesehatan virus Covid-19, mengembangkan rencana untuk mengkarantina korban kasus Covid-19; dan *refocusing* langkah pemerintah untuk menekan virus Covid-19 (R. djalante et al, 2020).

Dalam menghadapi pandemi global, Pemerintah Indonesia telah berupaya untuk melakukan percepatan penanganan pandemi Covid-19 dengan mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 9 tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 yang memuat bahwa Kementerian/Lembaga perlu melakukan *refocusing* kegiatan dan realisasi anggaran serta memuat tugas pelaksana gugus tugas percepatan penanganan Covid-19, yang kemudian disusul dengan munculnya Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang penetapan bencana non alam penyebaran Covid-19 sebagai bencana nasional, dan Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan Covid-19. Dari Peraturan

Pemerintah ini kemudian muncul pedoman pelaksanaan PSBB melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 tahun 2020 tentang pedoman pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan Covid-19.

Gambar 1 Diagram Kebijakan Penanganan Covid-19



PSBB adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi Covid-19 untuk mencegah kemungkinan penyebaran Covid-19. Penerapan kebijakan pembatasan kegiatan penduduk berdampak pada sektor-sektor ekonomi terutama bagi sektor-sektor yang bukan bergerak dalam penyediaan kebutuhan dasar publik. Akibat kegiatan perekonomian yang tidak berjalan maksimal berdampak kepada kehidupan sosial masyarakat yaitu penurunan pendapatan, perusahaan yang melakukan pemberhentian kerja kepada pegawainya, sehingga dapat memicu munculnya kriminalitas di lingkungan masyarakat.

Atas dasar penerapan pembatasan-pembatasan tersebut, aktivitas berwisata juga mengalami penurunan secara global. UNWTO (*United Nation World Trading Organization*) memperkirakan jumlah wisatawan internasional di tahun 2020 berkurang antara 850 juta hingga 1,1 miliar orang akibat wabah virus Covid-19. Berkurangnya jumlah wisatawan diperkirakan menimbulkan kerugian antara US\$910 miliar hingga US\$1,2 triliun. UNWTO (2020) mencatat pada bulan April tahun 2020 terjadinya penurunan perjalanan internasional sebesar 97% dengan kisaran kerugian sebesar \$195 miliar, yang menandakan adanya pembatasan perjalanan secara global sebagai langkah untuk menekan penyebaran dampak penyebaran pandemi.

Menurut Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wishnutama Kusubandio (Redaksi Venue, 2020), langkah yang diambil pemerintah Republik Indonesia dan pemerintah

negara penyumbang wisatawan mancanegara yang potensial berkunjung ke Indonesia dengan cara menutup akses keluar-masuk masing-masing negara guna mencegah penyebaran Covid-19. Hal ini mengakibatkan banyak rute penerbangan tidak beroperasi sehingga aktivitas pariwisata mandek. Catatan Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa penurunan kunjungan wisatawan mancanegara terjadi pada bulan Maret 2020 sebesar 45,50 persen jika dibanding bulan Februari 2020, sementara jika dibanding bulan Maret 2019 turun sebesar 64,11 persen (Redaksi Venue, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa pariwisata merupakan salah sektor yang paling terdampak atas pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, secara nasional pandemi Covid-19 ini telah mengakibatkan 92% dari 5.242 orang pekerja sektor pariwisata merasakan kehilangan pekerjaannya dan jenis usaha yang paling terdampak adalah akomodasi sebesar 87,3%, transportasi 9,4% , restoran sebesar 2,4% dan sisanya 0,97% adalah jenis usaha lain-lain yang merasakan kerugian atas pandemi Covid-19 seperti *souvenir, shops, griya spa* dan jasa pariwisata lainnya.

Tak terkecuali, Sumatera Barat tepatnya wisata yang ada di Kabupaten Tanah Datar yaitu Istano Basa Pagaruyung turut merasakan dampak ekonomi yang ditunjukkan dengan dirumahnya pekerja pariwisata, yang terdiri dari *guide*, pekerja perhotelan, tenaga kebersihan. Masih belum termasuk jenis usaha lainnya yang mengalami dampak ikutan sebagai sektor pendukung pariwisata, diantaranya seperti *supplier* sandang dan pangan untuk hotel dan restoran, transportasi, properti dan sebagainya.

Pemerintah menyadari adanya tuntutan ekonomi yang semakin melemah dengan lumpuhnya berbagai sektor perekonomian. Pembatasan dunia kerja tidak dapat dilakukan terus menerus, roda perekonomian harus tetap berputar. Keinginan kuat juga muncul dari masyarakat untuk kembali melakukan kegiatan sebagaimana fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain. Setelah WHO (2020) memberikan

pedoman transisi menuju *the new normal* atau kehidupan baru, pada tanggal 29 Mei 2020 secara resmi Indonesia mengumumkan pemberlakuan masa *New Normal* dan ditandai dengan pelonggaran aktivitas sosial yang ada di daerah-daerah dan tetap menekankan penerapan jaga jarak atau *physical distancing*. Namun dengan masih tingginya angka kasus terpapar Virus Covid-19, Presiden Joko Widodo melalui akun *twitter* Sekretariat Kabinet memperkenalkan kembali istilah "*new normal*" sebagai "sebuah tatanan kehidupan baru" dengan menuliskan bahwa "PSBB tidak dicabut, tapi kita harus memiliki sebuah tatanan kehidupan baru (*new normal*) untuk bisa berdampingan dengan Covid-19. kebijakan ini diluruskan sebagai "Adaptasi Kebiasaan Baru" di tengah pandemi Covid-19 yang penyebarannya begitu kompleks dengan ketidakpastian kapan berakhirnya (Kemenkes RI , 2020).

Menghadapi keterpurukan industri pariwisata karena virus Covid-19 yang berimplikasi pada terhambatnya perkembangan sektor lain serta memperhatikan keberlangsungan tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan pariwisata, Presiden Joko Widodo memberikan sedikit harapan bagi sektor pariwisata untuk mempertahankan perekonomian negara dengan munculnya pelonggaran aktivitas masyarakat untuk kembali meningkatkan ekonomi. Beberapa daerah telah mempersiapkan segala hal terkait dengan rencana pembukaan destinasi pariwisata di era "*new normal*" dengan menerapkan protokol kesehatan yang kemudian diatur secara resmi dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia dengan Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 yang ditetapkan dan mulai berlaku tanggal 19 Juni 2020.

Salah satu hal menarik yang patut dicermati dalam Keputusan Menteri Kesehatan tersebut adalah bahwa masyarakat punya peran penting dalam hal memutus penularan Covid-19 agar tidak memunculkan sumber penularan baru di tempat yang terdapat

pergerakan orang, terdapat interaksi antar manusia, serta tempat berkumpul orang. Dalam Keputusan Menteri Kesehatan tersebut juga disebutkan bahwa meskipun dalam situasi pandemi Covid-19, masyarakat harus dapat beraktivitas kembali dengan melakukan adaptasi terhadap kebiasaan baru yang lebih sehat, lebih bersih, dan lebih taat. Peran masyarakat untuk dapat memutus mata rantai penularan Covid-19 (baik risiko tertular maupun menularkan) harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan (Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan, 2020).

Untuk mencegah penyebaran yang semakin luas, maka pemerintah Indonesia melakukan banyak perubahan tatanan bernegara, yang diikuti oleh pemerintah daerah setempat seperti Pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang telah resmi menerapkan sanksi administratif atau denda bagi pelanggar protokol kesehatan. Hal ini menindaklanjuti Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2020 tentang Peningkatan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan dalam Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease* 2020. Ketentuan sanksi tersebut tertuang dalam Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 48 Tahun 2020 tentang penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19. Sanksi berupa teguran lisan dan tulisan dan apabila tidak diindahkan maka akan diberikan sanksi berupa denda administratif yang diberikan kepada warga yang tidak pakai masker sebesar Rp 100.000.

Pandemi ini telah mengubah perilaku konsumen dalam menentukan pembelian produk dan jasa pariwisata. Wisatawan membutuhkan kenyamanan dalam berwisata berupa terjaminnya kebersihan, kesehatan, dan keselamatan dari Covid-19. Tidak hanya konsumen tetapi pekerja dan lingkungan masyarakat. Perubahan perilaku dalam berwisata harus dapat diantisipasi oleh seluruh pemangku kepentingan industri pariwisata. Tuntutan pasar yang demikian, harus mampu dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan industri pariwisata.

Kehadiran protokol kesehatan sudah menarik minat beberapa peneliti di Tanah Air. Sebagian peneliti mencoba menjelaskan pengetahuan, pemahaman, sikap dan ketaatan warga masyarakat terhadap protokol kesehatan (Pinasti, 2020; Tapung et al., 2020; Yanti et al., 2020). Sebagian lagi mengelaborasi soal sanksi pelanggaran protokol (Brahmana & Yudistira Darmadi, 2020), strategi pemulihan di era *new normal* (Kristina, 2020; Paramita & Putra, 2020; Prayudi, 2020; Wicaksono, 2020), protokol kesehatan di sektor pariwisata (Tandilino, 2021). Tetapi, belum ada satupun penelitian di atas yang mengelaborasi Implementasi Protokol kesehatan dengan kerangka pikir yang dikembangkan Grindle (1980) yang memberi perhatian khusus terhadap konten dan konteks kebijakan. Riset ini dirancang berkontribusi dalam perdebatan ilmiah tentang protokol kesehatan yang sudah dimulai para peneliti di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Proses dan Dampak Implementasi Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Tempat Wisata Istano Basa Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat?
2. Faktor-Faktor Apa Yang Menghambat Dan/Atau Mendukung Proses Dan Dampak Implementasi Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Tempat Wisata Istano Basa Pagaruyung, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis Proses dan Dampak Implementasi Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Masa Pandemi Covid-19 di Tempat Wisata Istano Basa Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat.
2. Memetakan Faktor-Faktor Pendukung Dan/Atau Penghambat Proses Dan Dampak Implementasi Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Masa pandemi

Covid-19 Di Tempat Wisata Istano Basa Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar,
Sumatera Barat.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini terdiri dari dua, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19
 - b. Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam proses perumusan suatu kebijakan yang partisipatif dan efektif serta efisien dalam pengembangan kebijakan
 - c. Dapat dijadikan sebagai bahan pemahaman untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian dapat memberikan gambaran mengenai Implementasi Penerapan Protokol Kesehatan dalam Masa Pandemi Covid-19 di Tempat Wisata Istano Basa Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat
 - b. Bagi pemerintah terkait, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan alternatif dan masukan atau evaluasi dalam penentuan kebijakan sehingga dapat menjadi alat monitor bagi pelaksanaan kebijakan ini selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdul Wahab, Solichin. (2008). *Analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Abidin, Said Zainal. (2012). *Kebijakan Publik*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Agustino, Leo. (2008). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Bellinger, W. k. (2007). *The Economic Analysis Of Public Policy*. Routledge.
- Dunn, William N. (2013). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fermana, S. (2009). *Kebijakan Publik Sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Grindle, Merilee S. (1980). *Politics And Policy Implementation In The Third World*. New Jersey: Princetown University Press.
- Harbani, Pasolong. (2010). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Harbani, Pasolong. (2012). *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Miles, Huberman. (2014). *Qualitative Data Analysis ; A methods book*. United States of America : SAGE publication.
- Nawawi, Ismail. (2009). *Public Policy (Analisis, Strategi Advokasi Teori dan Praktek)*. Yogyakarta: PMN.
- Nugroho D, Riant. (2004). *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta: Gramedia.
- Nugroho, Riant, & dkk.(2020). *Evaluasi Kebijakan Respon Pandemi Covid-19*. Jakarta: Yayasan Rumah Reformasi Kebijakan.
- Nugroho, Riant,& dkk. (2020). *Dampak Covid-19 Pada Ekonomi pendekatan strategi ketahanan pangan*. Jakarta: Yayasan Rumah Reformasi Kebijakan.
- Nugroho, Riant. (2014). *Public Policy*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Nugroho, Riant. (2020). *Kebijakan Anti Pandemi Global: Kasus Covid-19*. Jakarta: Yayasan Rumah Reformasi Kebijakan.
- Subarsono.(2016). *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Thoha, M. (2011). *Ilmu Administrasi Publik dan Kontemporer*. Jakarta: Kencana.

Walidin, W. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Grounded Theory*. Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press.

Winarno, Budi. (2014). *Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta: Center Of Academic Publishing Service (CAPS).

ARTIKEL, JURNAL, SKRIPSI, DAN THESIS

Brahmana, I. B., & Yudistira Darmadi, A. A. N. O. (2020). Penindakan Terhadap Masyarakat Yang Tidak Menggunakan Masker Sebagai Pelaksanaan Protokol Kesehatan Baru Di Provinsi Bali. *Kertha Desa*, 8(46), 2–8.

Cohen, E. (1984). The sociology of tourism: approaches, issues, and findings. *Annual Review of Sociology*. Vol. 10, 10(1984), 373–392. <https://doi.org/10.1146/annurev.soc.10.1.373>

Indrizal, E. (2014). Diskusi Kelompok Terarah Focus Group Discussion (FGD). *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*. 16(1). <https://doi.org/10.25077/jantro.v16il.12>

Kristina, N. M. R. (2020). Pemulihan Ekonomi Pariwisata Bali di Era New Normal. *CULTURE: Culture Tourism and Religion*, 1(2), 136–142.

Paramita, I. B. G., & Putra, I. G. G. P. A. (2020). New Normal Bagi Pariwisata Bali Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama Dan Budaya*, 1–9. <https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/PB/article/view/1723>

Pinasti, F. D. A. (2020). Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(2), 237–249. <https://doi.org/10.30604/well.022.82000107>

Pratiwi, R. (2014). *Rebranding Istana Basa Pagaruyung Sebagai Icon Dan Objek Wisata Minangkabau Pasca Kebakaran Tahun 2007*. 34(10), 1986.

Prayudi, M. A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Nusantara: Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Perhotelan*, 3(2), 1.

Suprihatin, W. (2020). Analisis Perilaku Konsumen Wisatawan Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pariwisata di Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Bestari*, 19, 56–66.

Tandilino, S. B. (2021). Penerapan (CHSE) Dalam Era Normal Baru Pada Destinasi Pariwisata Kota Kupang. *Jurnal Tourism*, 3(02), 62–68.

Tapung, M. M., Regus, M., Payong, M. R., & Jelahun, M. S. (2020). Sosialisasi Protokol Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 dan New Normal Bagi Masyarakat Kota Ruteng. *Jurnal Ilmiah*, 1–14.

<http://ejournal.atmajaya.ac.id/files/journals/4/articles/1369/submission/1369-37-4107-1-2-20200722.docx>

Wicaksono, A. (2020). New Normal Pariwisata Yogyakarta. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, 14(3), 139–150.

Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. (2020). Gambaran pengetahuan masyarakat tentang covid-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 491–504.

INTERNET/HALAMAN WEB

Mardiyah, Fatimah. 2020. *Apa yang dimaksud protokol kesehatan Covid-19?*. Jakarta: tirtto.id. (<https://tirtto.id/apakah-yang-dimaksud-protokol-kesehatan-covid-19-f3W3>) diakses pada tanggal 1 Maret 2021 pukul 08.11 WIB

Anonim. (2021). *Coronavirus*. https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1. Diakses pada tanggal 1 Maret pukul 10.43 WIB

Himawan, Adhitya. 2017. *Istano Basa Pagaruyung Jejak Sejarah Minangkabau yang Mempesona*. Suara.com (<https://www.suara.com/lifestyle/2017/08/26/122817/istana-baso-pagaruyung-jejak-sejarah-minangkabau-yang-mempesona?page=all>) diakses pada tanggal 1 Maret pukul 11.02 WIB

Sunyoto, Mulyo. 2020. *Pandemi Covid-19 Jadi Tantangan Dalam Pencapaian SDGs*. Jakarta: ANTARANEWS.com (<https://www.antaraneews.com/berita/1521264/pandemi-covid-19-jadi-tantangan-dalam-pencapaian-sdgs>) diakses pada tanggal 29 Januari 2021 pukul 09.16 WIB

Fokus, Sumbar. 2020. *Kapan Ekonomi Sumbar Membaik tergantung Pada kapan PSBB berakhir*. (<https://www.sumbarfokus.com/berita-kapan-ekonomi-sumbar-membaik-tergantung-pada-kapan-psbb-berakhir.html>) di akses 29 Januari 2021 pukul 10.02 WIB

Anonim. 2020. *Produk Wisata Di Era New Normal*. (https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2022-produk-wisata-di-era-new-normal) diakses pada tanggal 2 Maret 2021 pukul 21.45

Anonim. (2022). *data pantauan covid-19 kabupaten tanah datar*. Dipetik Agustus 18, 2022, dari <https://covid-19.tanahdatar.go.id>

- Batam Tourism Polytechnic. Protokol Kesehatan CHSE untuk Bangkitkan Pariwisata & Ekonomi Kreatif. BTP - Batam Tourism Polytechnic. Published December 8, 2020. Accessed September 20, 2022. <https://btp.ac.id/protokol-kesehatan-chse/>
- NEWS U. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat terhadap Protokol Kesehatan di Era Pandemi Covid-19. Universitas Airlangga Official Website. Published March 22, 2022. Accessed September 20, 2022. <https://www.unair.ac.id/2022/03/22/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kepatuhan-masyarakat-terhadap-protokol-kesehatan-di-era-pandemi-covid-19/>
- Muhammad H. Denda Bagi Pelanggar Protokol Kesehatan di Tanah Datar. Republika Online. Published September 9, 2020. Accessed September 20, 2022. <https://www.republika.co.id/berita/qgdjkd380/denda-bagi-pelanggar-protokol-kesehatan>

DOKUMEN

- Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)
- Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Covid-19 Sebagai Bencana Nasional
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19
- Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 48 Tahun 2020 tentang penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19